



PELATIHAN PEMBUATAN OBAT KUMUR DARI INFUSA DAUN SIRIH YANG AMAN UNTUK IBU HAMIL DI POSYANDU DESA PADANGBARU KECAMATAN PANGKALAN BARU KABUPATEN BANGKA TENGAH

Ana Husnayanti*¹, Liana Devi Oktavia², Harindra³

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang, Indonesia

*e-mail: mahardhera@gmail.com

ABSTRACT

During pregnancy, physiological and hormonal changes occur, causing several complaints, including cravings, nausea, vomiting and dental and mouth complaints. An increase in the hormones estrogen and progesterone will cause the gums to become thick and enlarged. Apart from that, increased blood flow in the gums in pregnant women can also cause inflammation and lead to plaque buildup. During pregnancy too, there is an increase in acid levels in the oral cavity which contributes to inflammation of the gums. Maintaining dental and oral health for pregnant women aims to prevent dental and oral problems and maintain the condition of the fetus so that it continues to grow and develop in a healthy and perfect manner. Pregnancy complications related to dental and oral disease include preterm births and low birth weight babies. The Gargarisma preparation is a preparation that contains active substances that can prevent or kill bacteria that cause dental caries. The plant that is widely used by people to overcome this is betel. Traditionally betel leaves are used to treat dental diseases. The aim of this community service is training in making betel leaf infusion mouthwash that is safe for pregnant women in Padang Baru village, Pangkalan Baru District, Bangka Regency. This community service is divided into 2 activities, the first activity is dental and oral health education for pregnant women and the second activity is training in making betel leaf infusion preparations that are safe for pregnant women. The result of this activity is an increase in knowledge about dental and oral health for pregnant women and being able to make infusion preparations that are safe for pregnant women.

Key words: infusa, teeth, pregnancy

ABSTRAK

Kehamilan terjadi perubahan fisiologis dan hormonal sehingga menimbulkan beberapa keluhan antara lain ngidam, mual, muntah dan keluhan gigi dan mulut. Adanya peningkatan hormon estrogen dan progesteron akan menyebabkan gusi menjadi tebal dan membesar. Selain itu, adanya peningkatan aliran darah di gusi pada ibu hamil juga bisa menyebabkan inflasi dan menimbulkan penumpukan plak. Pada masa kehamilan juga, terjadi peningkatan kadar asam di rongga mulut yang berkontribusi terhadap peradangan pada gusi. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil bertujuan untuk mencegah masalah gigi dan mulut serta menjaga kondisi janin agar tetap tumbuh dan berkembang secara sehat dan sempurna. Komplikasi kehamilan yang berhubungan dengan penyakit gigi dan mulut antara lain bayi lahir kurang bulan dan bayi lahir

dengan berat badan rendah. Sediaan Gargarisma adalah sediaan yang mengandung zat aktif yang dapat mencegah atau membunuh bakteri penyebab karies gigi. Tumbuhan yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk mengatasi hal tersebut adalah sirih. Secara tradisional daun sirih digunakan untuk mengobati penyakit gigi. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah Pelatihan pembuatan obat kumur infusa daun sirih yang aman untuk ibu hamil di desa Padang Baru Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka. Pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi 2 kegiatan, kegiatan pertama adalah edukasi kesehatan gigi dan mulut untuk ibu hamil dan kegiatan kedua adalah pelatihan pembuatan sediaan infusa daun sirih yang aman untuk ibu hamil. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut untuk ibu hamil dan dapat membuat sediaan infusa yang aman untuk ibu hamil.

Kata kunci: infusa, gigi, hamil

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara menyeluruh (kemkes, 2016). Pada Kehamilan terjadi perubahan fisiologis dan hormonal sehingga menimbulkan beberapa keluhan antara lain ngidam, mual, muntah dan keluhan gigi dan mulut (kemkes, 2021). Adanya peningkatan hormon estrogen dan progesteron selama kehamilan akan menyebabkan gusi menjadi tebal dan membesar sehingga sisa makanan akan mudah menempel dan terselip pada sela sela gigi dan gusi. Selain itu, adanya peningkatan aliran darah di gusi pada ibu hamil juga bisa menyebabkan inflamasi dan menimbulkan penumpukan plak. Plak merupakan lapisan lunak dan lengket yang menempel pada gigi akibat dari bakteri dan sisa sisa makanan yang menempel di rongga mulut yang tidak dapat dibersihkan. Sehingga ibu hamil rentan terhadap penyakit gigi dan mulut (setyawan, 2020). Pada masa kehamilan juga, terjadi peningkatan kadar asam di rongga mulut. Hal ini juga berkontribusi terhadap peradangan pada gusi.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil selama masa kehamilan bertujuan untuk mencegah

masalah gigi dan mulut serta menjaga kondisi janin agar tetap tumbuh dan berkembang secara sehat dan sempurna (kemkes, 2012). Komplikasi kehamilan yang berhubungan dengan penyakit gigi dan mulut antara lain bayi lahir kurang bulan dan bayi lahir dengan berat badan rendah (ulfah, 2016). Penyakit Periodontal dapat menyebabkan perubahan pada sistem daya tahan tubuh, yang mendasari komplikasi kehamilan. Bakteri patogen periodontal secara langsung berkoloni pada plasenta, menyebabkan respon inflamasi lokal yang menyebabkan kelahiran kurang bulan dan komplikasi lainnya (Calixto, 2019)

Pengendalian plak dapat dilakukan secara mekanik maupun kimiawi.⁷ Secara mekanik yaitu dengan cara menyikat gigi dan flossing. Sedangkan kontrol plak secara kimiawi dapat dilakukan dengan menggunakan obat kumur (Budi, 2014). Berkumur dengan cairan antibakteri dapat membunuh bakteri yang menempel pada permukaan gigi (Robinson, 2013) Saat ini telah banyak dikembangkan obat kumur dengan bahan dasar tanaman obat yang diyakini mempunyai khasiat antibakteri dengan efek samping yang minimal (jumain, 2020).

Sediaan Gargarisma adalah sediaan yang mengandung zat aktif yang dapat mencegah atau membunuh bakteri penyebab karies gigi. Tumbuhan yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk mengatasi hal tersebut adalah sirih. Penggunaan sirih dapat digunakan dalam bentuk segar maupun simplisia. Secara tradisional daun sirih digunakan untuk mengobati penyakit gigi (jumain, 2020) (Asman, 2021)

METODE

Dalam kegiatan ini, khalayak sasaran adalah ibu hamil di posyandu samin desa padangbaru kecamatan pangkalabaru kabupaten bangka tengah.

Materi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan memberikan penyuluhan serta

informasi mendasar tentang perawatan gigi dan mulut selama masa kehamilan dan juga pelatihan pembuatan obat kumur dari daun sirih. Informasi disampaikan kepada ibu hamil dengan cara penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan. Selanjutnya melaksanakan pelatihan pembuatan infusa daun sirih sebagai sediaan obat kumur Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan pada bulan Agustus s/d Oktober 2023 dengan lokasi di Desa Padangbaru, kecamatan Pangkalabaru, kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Adapun tahapannya meliputi persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi.

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk memetakan kondisi masyarakat sehingga desain kegiatan yang akan dilakukan dapat memberikan solusi bagi permasalahan mitra (dalam hal ini pemerintah desa, puskesmas, dinas kesehatan terkait). Tahap selanjutnya adalah mengajukan surat izin pelaksanaan kegiatan kepada pemerintah desa, puskesmas, dinas kesehatan terkait.

2. Pelaksanaan kegiatan

Meliputi pretest, pemaparan materi dan post test

Dalam kajian ilmu perilaku, manfaat yang diperoleh dengan sosialisasi adalah meningkatnya pengetahuan. Untuk melihat adanya perkembangan dan perubahan pengetahuan maka dibutuhkan upaya dan waktu yang tidak sebentar. Untuk itu sebagai bentuk upaya tanggungjawab dalam pengembangan kajian keilmuan kesehatan masyarakat, maka akan dilakukan pemantauan secara berkala tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Indikator penilaian adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemanfaatan tanaman herbal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan Di Puskesmas Padang Baru. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Hari Sabtu, 12 Agustus 2023. Produk yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa leaflet bahan – bahan tradisional yang bisa digunakan untuk menjaga dan membantu meredakan sakit gigi pada ibu hamil. Hal yang mendukung dari kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Padang baru adalah peserta sangat antusias dalam kegiatan dan hambatannya adalah jumlah peserta yang belum sesuai. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh dosen Jurusan Kebidanan dan Farmasi Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang setiap tahun yang merupakan bagian dari tugas dosen sebagai perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang pendidikan. Sebagai tenaga kesehatan, pengabdian kepada masyarakat diberikan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan baik oleh instansi negeri maupun swasta Adanya berbagai permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang ada pada ibu hamil maka tim pengusul peduli untuk berperan serta membantu memecahkan permasalahan kesehatan gigi dan mulut.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat akan berhasil apabila ada kerja sama antara semua pihak yang terlibat, diantaranya pihak Dinas pendidikan, Dinas Kesehatan melalui Puskesmas dan pihak-pihak yang dapat membantu terlaksananya program tersebut. Sehingga

kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dapat terpelihara dengan baik khususnya melalui upaya promotif yang diberikan kepada masyarakat luas yang merupakan ujung tombak penggerak kesehatan dalam keluarga. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berjalan lancar, dihadiri oleh 15 ibu hamil dengan rentang usia 20- 40 tahun, antusiasme peserta sangat luar biasa ini terlihat dari proses kegiatan yang sangat interaktif.



Menurut hasil kuesioner yang telah dilakukan bahwa rata-rata peserta mayoritas sudah mengetahui cara menjaga Kesehatan secara umum namun masih kurang mengetahui secara khusus tentang cara memelihara Kesehatan gigi di pada ibu hamil. Pihak desa berharap kegiatan seperti ini agar dapat rutin dilakukan. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya bahwa Pengetahuan yang cukup menjadi dasar untuk dapat diwujudkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, edukasi Kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini. Hasil yang didapatkan berupa output penyuluhan dari kelompok yang sudah diberikan penyuluhan. Selanjutnya tim melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahap 2 dengan memberikan materi pelatihan pembuatan infusa daun sirih. Adapun hasil kuesioner tentang pengetahuan menjaga Kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 1. N-Gain Pengetahuan Kesehatan Pre test dan Post test

Keterangan	nilai
Pretest	0,76
Post test	1

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pegabdian masyarakat yang dilaksanakan pada puskesmas padang baru, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan dilaksanakan dengan baik dan mendapat antusias dari ibu hamil

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Poltekkes Pangkalpinang dan Desa Padang Baryyang telah memberi dukungan seperti **financial** terhadap pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

Asman, Aulia, Ismiati, Auziah Asman 2021. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembuatan Hand Sanitizer Alami Dari Daun Sirih Merah (*Piper Crocatum*) Dan Jeruk Nipis (*Citrus Autantifolia*) Sebagai Upaya Prevensi Penularan Covid-19 Di Desa Talago Sariak, Kecamatan Pariaman Timur. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/>. Vol 3 no 2

- Budi, A.S.L.; Dwiatmaka Y.: Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Sirih Merah (Piperocrocatum) Hasil Optimasi Pelarut Etanol-Air. Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia 2014;75-79
- Calixto NRV, Alves CMC, Abreu LMG, Thomaz EBAF, Vidal FCB, Filho ISG, et al. Detection of periodontal pathogens in mothers of preterm birth and/or low weight. Med Oral Patol Oral y Cir Bucal. 2019;24(6):e776-81
- Jumain., Syamsudin, abubakar. 2020. Fektivitas Antimikroba Sediaan Gargarisma Yang Mengandung Kombinasi Daun Sirih Merah (Piper Crocatum Ruiz & Pav.) Dan Daun Mint (Menthae Piperita) Terhadap Pertumbuhan Streptococcus Mutans Penyebab Karies Gigi. Media Farmasi p.issn 0216-2083 e.issn 2622-0962 Vol. XVI No.1, April 2020
- Kemenkes RI. 2012. Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita Bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jakarta
- Kemenkes. 2016. Cara mencegah penyakit gigi dan mulut. 2016. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/092709-cara-mencegah-penyakit-gigi-dan-mulut>
- Kemenkes. 2021. perubahan-fisik-dan-psikis-pada-ibu-hamil. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/280/perubahan-fisik-dan-psikis-pada-ibu-hamil
- Robinson DS, Bird DL. Essentials of dental assisting. 5th edition. China: Elsevier, 2013; p.270
- Setiawan, Agung., Arimbi., Failashufa, Hayyu.,2020. Gambaran Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada IbuHamil. Prosiding Seminar Nasional Unimus volume 3 2020
- Ulfah K, Ervina I. Hubungan antara periodontitis dengan kelahiran bayi prematur berberat badan lahir rendah ditinjau dari aspek destruksi periodontal. Cakradonya Dent J. 2016;8(1):1 -76